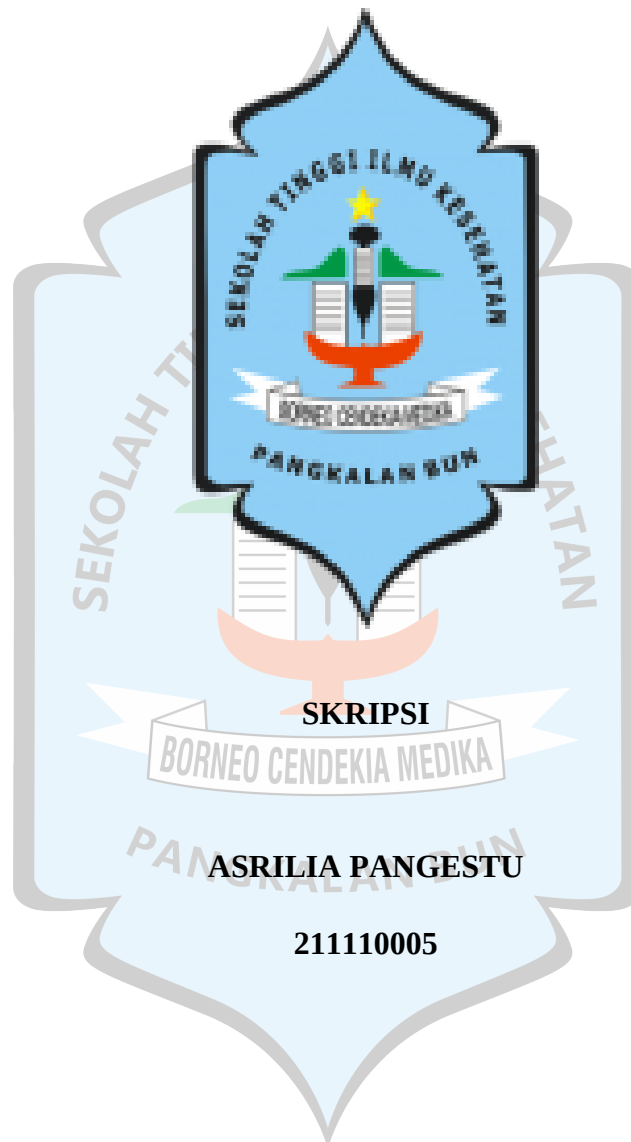


**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA DAN KELELAHAN
(FATIGUE) PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD
SULTAN IMANUDDIN KOTAWARINGIN BARAT
KALIMANTAN TENGAH**



**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN**

2025

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA DAN KELELAHAN
(*FATIGUE*) PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD
SULTAN IMANUDDIN KOTAWARINGIN BARAT
KALIMANTAN TENGAH**

Skripsi

**Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan
menyelesaikan Program Studi Sarjana Keperawatan**



ASRILIA PANGESTU

21111005

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN**

2025

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN
2025

ABSTRAK

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA DAN KELELAHAN
(FATIGUE) PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD
SULTAN IMANUDDIN KOTAWARINGIN BARAT
KALIMANTAN TENGAH

Pendahuluan: Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang beroperasi 24 jam dan melibatkan perawat sebagai tenaga utama, mencapai 60% dari total tenaga kerja. Di Indonesia, rasio perawat sebesar 87,65 per 100.000 penduduk masih jauh dari target nasional 180 per 100.000, yang menyebabkan tingginya beban kerja. Beban kerja yang tinggi dapat berdampak pada penurunan kinerja dan menyebabkan kelelahan (*fatigue*), berisiko terhadap keselamatan pasien dan perawat. Tujuan : untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja dan kelelahan perawat di ruang rawat inap RSUD Sultan Imanuddin, Kotawaringin Barat.

Metode: Desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 130 responden. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner beban kerja, kinerja, dan *Subjective Self Rating Test* (SSRT). Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan beban kerja hampir setengah responden (49,2%) mengalami beban kerja ringan. Hasil kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden (70,8%) memiliki kinerja baik, dan hasil kelelahan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (70%) mengalami kelelahan berat. Hasil analisis variabel beban kerja dengan kinerja didapatkan nilai $p\text{ value } 0,472 < 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap. Hasil analisis variabel beban kerja dengan kelelahan didapatkan nilai $p\text{ value } 0,385 > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan beban kerja dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap.

Kesimpulan: Beban kerja bukan faktor utama yang memengaruhi kinerja dan kelelahan perawat. Faktor lain seperti kondisi psikososial, dukungan kerja, dan faktor individu perlu diteliti lebih lanjut.

Kata kunci: *Beban Kerja, Kinerja, Kelelahan, Perawat, Rumah Sakit*

UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM

STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN

2025

ABSTRACT

***THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND NURSES' PERFORMANCE
AND FATIGUE IN THE INPATIENT WARDS OF RSUD SULTAN IMANUDDIN,
KOTAWARINGIN BARAT, CENTRAL KALIMANTAN***

Background: Hospitals are healthcare institutions that operate 24 hours a day and involve nurses as the main workforce, comprising approximately 60% of the total healthcare personnel. In Indonesia, the nurse-to-population ratio is 87.65 per 100,000 people, which is significantly below the national target of 180 per 100,000. This imbalance contributes to increased nurse workloads, which can negatively affect performance and lead to fatigue, posing risks to both patient and nurse safety. This study aims to examine the relationship between workload, performance, and fatigue among nurses in the inpatient wards of RSUD Sultan Imanuddin, Kotawaringin Barat.

Methods: This research employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 130 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using validated questionnaires on workload, performance, and the Subjective Self Rating Test (SSRT) for fatigue. Data were analyzed using frequency distribution and Spearman Rank correlation test.

Results: The findings showed that nearly half of the respondents (49.2%) experienced a light workload. Most nurses (70.8%) demonstrated good performance, while a majority (70%) reported experiencing severe fatigue. Statistical analysis revealed no significant relationship between workload and performance ($p = 0.472 > 0.05$) or between workload and fatigue ($p = 0.385 > 0.05$).

Conclusion: Workload is not the primary factor influencing nurse performance and fatigue. Further research is recommended to explore other contributing factors such as psychosocial conditions, workplace support, and individual characteristics.

Keywords: Workload, Performance, Fatigue, Nurses, Hospital

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan khusus	3
D. Manfaat	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAU PUSTAKA	11
A. Konsep Perawat.....	11
1. Definisi Perawat	11
2. Fungsi Perawat	11
3. Peran Perawat.....	12
4. Tugas Dan Tanggung Jawab Perawat	12
5. Jenis-jenis Perawat	13
B. Konsep Beban Kerja	14
1. Definisi Beban Kerja.....	14
2. Indikator Beban kerja.....	15

3. Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja	15
4. Jenis beban kerja	16
5. Dampak Beban Kerja	16
C. Konsep Kinerja.....	17
1. Definisi Kinerja.....	17
2. Indikator Kinerja	17
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja.....	19
4. Penilaian Kinerja.....	19
D. Upaya Peningkatan Kinerja.....	20
E. Konsep Kelelahan	21
1. Definisi Kelelahan.....	21
2. Klasifikasi Kelelahan Kerja	22
3. Faktor – faktor kelelahan kerja	24
4. Indikator Kelelahan (fatigue).....	27
F. Konsep Rumah Sakit.....	28
1. Definisi Rumah Sakit.....	28
2. Jenis Rumah Sakit.....	28
3. Klasifikasi Rumah Sakit.....	29
G. Konsep Ruang Rawat Inap.....	30
1. Definisi Ruang Rawat Inap.....	30
2. Tugas Pokok Ruang Rawat Inap	30
H. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Dan Kelelahan (Fatigue)	31
I. Kerangka Teori.....	32
BAB III.....	33
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	33
A. Kerangka konsep	33
B. Hipotesis.....	34
BAB IV	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	35
1. Tempat penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	35
B. Desain Penelitian.....	35

C. Kerangka Kerja	36
D. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
3. Sampling	39
E. Identifikasi dan Definisi Operasional.....	40
1. Identifikasi Variabel.....	40
2. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	45
1. Pengumpulan data	45
2. Pengolahan data	45
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	50
I. Analisa Data.....	51
1. Analisa univariat	51
2. Analisa Bivariat.....	51
J. Etika Penelitian	52
BAB V.....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Data Umum	55
2. Data Khusus	57
C. Pembahasan.....	63
1. Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap	63
2. Kinerja Perawat Perawat Di Ruang Rawat Inap	66
3. Kelelahan Perawat Perawat Di Ruang Rawat Inap	70
4. Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat.....	73
5. Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Perawat	75
BAB VI.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
Daftar pustaka.....	82
Lampiran	91

